PERKEMBANGAN PEDAGANG IKAN SEGAR PASAR RAYA PADANG SETELAH GEMPA 2009-2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Strata Satu Jurusan Pendidikan sejarah (S.Pd)

OLEH :

LARIDHO SYAHMITRA
2017/17046113

PRODI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERKEMBANGAN PEDAGANG IKAN SEGAR PASAR RAYA PADANG SETELAH GEMPA 2009-2019

Nama	: Laridho Syahmitra
BP/NIM	: 2017/17046113
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Departemen	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 10 agustus 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan	Pembimbing
Dr. Rusdi, M.Hum	Hendra Naldi, SS. M.Hum
NIP.196403151992031002	NIP.196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Senin, 10 Agustus 2022

Perkembangan Pedagang Ikan Segar Pasar Raya Padang Setelah Gempa 2009-2019

Nama	: Laridho Syahmitra
BP/NIM	: 2017/17046113
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Departemen	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 10 agustus 2022

Tim Penguji		**Tanda Tangan**
Ketua	**: Hendra Naldi, SS. M.hum**	**1.**
Anggota	**: 1. Dr. Erniwati, M.Hum**	**2.**
	2. Najmi, SS. M.Hum	**3.**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Laridho Syahmitra
NIM/BP	: 17046113/2017
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Departemen	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Perkembangan Pedagang Ikan Segar Pasar Raya Padang Setelah Gempa 2009-2019"**adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan

Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
A6403AKX032542972

Laridho Syahmitra
NIM. 17046113

ABSTRAK

Laridho Syahmitra : NIM 17046113/2017. Perkembangan Pedagang Ikan Segar Pasar Raya Padang Setelah Gempa (2009-2019).**Skripsi** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2022.

Skripsi ini membahas tentang perkembangan dan pengaruh sosial ekonomi pedagang di Los Ikan Segar Pasar Raya Kota padang Tahun 2009- 2019. Masyarakat di Kota Padang banyak mengandalkan kehidupan ekonomi dari hasil berdagang ikan segar. Usaha berdagang merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian masyarakat Padang dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Semenjak gempa 2009 pedagang Ikan Segar ini semakin meningkat dan para pengunjung pun juga semakin meningkat sehingga memberikan dampak besar tehadap kehidupan sosial ekonomi pedagang Ikan Segar Pasar RayaPadang. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan latar belakang perkembangan pedagang di los ikan pasca gempa 2009-2019, serta menjelaskan pengaruh sosial ekonomi bagi pedagang di los ikan pasar raya padang setelah gempa 2009-2019.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, menggunakan metode penelitia sejarah. Penelitian kualitatif merupaka prosedur penelitisn yang menghasilkan data deskriptif. Langkah dalam penlitian Sejarah melalui empat tahap yaitu heuristic, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, studi kearsipan dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang perkembangan pedagang di los ikan pasca gempa 2009-2015 karena perekonomian yang rendah sehingga masyarakat yang butuh uang maka mereka menjual barang-dagangan yang dimilikinya kepada orang lain, dan kebutuhan terhadap barang- barang murah karena tidak semua orang memiliki dana uang cukup untuk membeli barang-barang baru. Selanjutnya pada awal tahun 2015-2017 pada periode pembangunan. Pada masa tersebut jumlah pedagang lebih banyak dibandingkan masa sebelumnya. Salah satu penyebab dari keadaan ini adalah banyaknya pedagang yang sudah terdaftar,relokasi tempat baru pada tahun 2017-2019. Los ikan mengalami penurunan pada tahun 2019 karena adanaya wabah covid-19. Hal ini menyebabkan turunnya perekonomian di Pasar Raya Padang. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang di Los ikan tergolong dalam kondisi yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari sampel pedagang, rata-rata memiliki rumah dengan jenis permanen dengan status milik pribadi. Dengan demikian telah terjadi perubahan dalam segi pendidikan, yang dahulu rata–rata pendidikannya rendah namun sekarang sudah mengenyam pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Perkembangan, Pedagang, Sosial Ekonomi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Perkembangan pedagang ikan segar pasar raya padang setelah gempa (2009-2019)"

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat luar biasa. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarmya kepada:

1. Allah S.W.T karena atas ridho tuhan lah yang membuat skripsi ini bisa selesai serta di iringi dengan kerja keras.
2. Bapak Hendra Naldi,SS,M.Hum selaku dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan kesabaran dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr.erniwati, dan Ibu Najmi,SS,M.Hum sebagai dosen Penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen serta staff pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Kedua orang tua Ibu dan Ayah serta segenap seluruh keluarga besar atas cinta dan kasih sayang, pengorbanan, serta doa yang selalu tercurahkan, sehingga menjadi motivasi bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Aamiin.

Padang, Juli 2022

Laridho Syahmitra
17046113

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A.Latar Belakang Masalah 1

B.Batasan Masalah dan Rumusan Masalah 5

C.Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

D.Tinjauan Pustaka 7

E.Metode Penelitian 13

BAB II PASAR RAYA PADANG **16**

A.Gambaran Umum Kota Padang 16

1.Letak Geografis dan Keadaan kota 16

2.Perkembangan Penduduk 23

3.Kehidupan Ekonomi 25

B.. Pasar raya sebelum dan sesudah gempa 2009 27

1.Sejarah Pasar Raya Kota Padang 27

2.Los Pedagang Pasar Raya Padang 30

3.Pasar Raya Padang Setelah Gempa 34

BAB III PERKEMBANGAN PEDAGANG IKAN SEGAR PASAR RAYA PADANG SETELAH GEMPA 2009-2019 ..... **39**

A.Pedagang Ikan Segar di Blok Inpres II 39

B. Pedagang Ikan Segar Di Jalan Sandang Pangan 42

C.Los Ikan Segar di Blok inpre IV 50

BAB IV **71**

DAFTAR PUSTAKA **75**

LAMPIRAN **78**

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Tahun 2009-2019..... 23

2. Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dari

Tahun 2009-2019 24

3.Laju Pertumbuhan Ekonomi Produk Domestik Regional Bruto (Persen)

Tahun 2016- 2019 25

4.Rekapitulasi Biaya Pembangunan Blok I-IV di Pasar Raya Padang 57

5.Daftar Nama Pedagang 60

6.Tingkat Pendidikan Pedagang dan Anak Pedagang..... 63

7.Jenis Bangunan/Rumah Pedagang Ikan segar Pasar Raya Padang 65

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Berpikir.....12

DAFTAR LAMPIRAN

1.foto Pasar Raya Padang Setelah Gempa Tahun 2009 dan Denah Lokasi Los IkanPasar raya padang.....79

2.Foto Los Ikan Segar Pasar Raya Padang tahun 2022 dan Perda Terkait Retribusi Pasar.....80

3.Foto wawancara dengan pegawai UPTD Pasar Raya Padang 85

4.Foto wawancara dengan pedagang Los Ikan Segar Pasar Raya 86

5.Foto Data Nama Pedagang dan Hak pakai tempat Pedagang di Pasar Raya Padang 88

6.Foto Data Pedagang Los Ikan Segar Pasar Raya Padang 94

7.Foto Surat izin Penelitian 96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, tempat tersebut merupakan sarana bagi penjual dan pembeli melakukan transaksi-transaksi perdagangan guna memenuhi segala kebutuhan-kebutuhannya. Pasar terbentuk atau tercipta bersumber pada kebutuhan manusia yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Pertemuan penjual dan pembeli memungkinkan terjadinya hubunga sosial.

Dalam kegiatan transaksi jual beli, setiap individu penjual maupun pembeli akan melakukan hubungan sosial yang dipengaruhi oleh konteks sosial budaya yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat. Proses hubungan yang terjadi baik itu berupa kegiatan jual beli maupun kegiatan yang lain akan memunculkan pola relasi dan interaksi yang berbeda. Bentuk interaksi yang berbeda tersebut yaitu asosiatif dan disosiatif tersebut, dimana asosiatif akan membentuk suatu persatuan yang akan menimbulkan hubungan-hubungan sosial yang akan menjadi jejaring sosial antara mereka, dan sebaliknya.[1]

[1] Brata, Ida Bagus. Jurnal : "pasar tradisional di tengah arus budaya global".(Bali Univeristas Mahasaraswati)

Pedagang ikan yang menjual ikan di pasar salah satu merupakan bagian yang sangat penting dalam bidang perikanan, karena selain kegiatan menangkap ikan dialam, membudidaya dan mengolah ikan, komoditi lain perikanan salah satunya adalah ikan juga perlu dipasarkan baik secara grosir kepada pedagang ikan lain atau secara enceran kepada konsumen. Selanjutnya ikan juga mempunyai peranan sangat penting untuk dikonsumsi oleh manusia.[2]

Pada tempat perdagangan ikan fasilitas yang mendukung kegiatan jual- beli ikan dibutuhkan seperti area bongkar muat untuk transportasi barang, area penjualan, penataan sirkulasi kegiatan pembeli dan penjual, saluran pembuangan limbah pada setiap los-los, dan area penyimpanan yang sesuai. [3]Oleh karena itu,wilayah los ikan yang dulu nya berada diatas bergabung dengan tempat pedagang daging yang memberikan dampak terhadap omset pedagang ikan dikarenakan tempatnya yang berada di lantai dua mengakibat pembeli malas untuk menghamipiri tempat mereka dan pembeli justru lebih condong ke padagang kaki lima atau lapak lapak pinggir jalan untuk berbelanja maka ini mengakibat kan kemacetan dan kesembrautan pasar yang terjadi dulunya dan kurang nya pengawasan dari sat pol pp dan dinas pasar.

---

[2] Toni, A. Eksistensi Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Pasar Modern Di Era Modernisasi. Artikel. 2013

[3] Ching, F. D. (2008): Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan Edisi Ketiga, Erlangga. Jakarta

Namun pada tahun 2009 padang terkena dampak dari gempa yang terjadi pada kala itu, provinsi Sumatera Barat sebagai daerah yang dihantam gempa tahun 2009 berada di bagian wilayah barat tengah Sumatera.Gempa benar meluluh-lantahkan aktifitas masyarakat kota padang pada umumnya.Kejadian ini berawal dari adanya 2 gempa yang terjadi dalam kurun waktu 24 jam pada lokasi yang relatif berdekatan.Gempa pertama terjadi tanggal 30 September pukul 17.18 dengan kekuatan 7,9 skala ritcher dengan pusat gempa terletak pada 57 kilometer di sebelah barat daya kota pariaman dengan kedalam 71 kilometer.[4]

Kejadian tersebut mengakibat pasar terkhusus nya los ikan segar menjadi hancur maka terjadi wacana untuk revitalisasi pasar.Revitalisasi merupakan upaya menghidupkan kembali suatu kawasan yang sebelumnya pernah beroperasi namun mengalami kondisi kemunduran karena suatu penyebab (Dewi Putri Tunggal, 2021). Belum selesai direvitalisasi, Kota Padang dilanda bencana gempa bumi pada tahun 2009. Beberapa kawasan di Kota Padang mengalami kerusakan dan jauh dari kenyamanan. Kerugian gempa yang melanda Kota Padang adalah mencapai Rp.21,58 Triliun. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Zahirwan.S.ST, jumlah pasar yang sudah direvitalisasi di Kota Padang yaitu empat buah pasar. Jumlah pasar yang dikelola oleh Dinas Perdagangan Kota Padang yaitu delapan Pasar. Salah satunya Pasar Raya Padang. Jumlah pasar yang sudah

[4] Sigit satiageni.2011 “Proses pemulihan bencana gempa pada tahun 2009 di kota padang” Skripsi.Ilmu Kesejahteraan Sosial.Fisip.UI

direvitalisasi oleh pemerintah Kota Padang yaitu empat pasar tradisional. Umumnya tahun 2017 banyak pasar yang direvitalisasi[5].

Wilayah pasar khususnya wilayah los pedagang ikan terkena dampak yang sangat besar di karena kan pasar sebagai tempat proses jual beli mereka hancur porak-poranda.Aktivitas masyarakat pun terhenti di akibat kan gempa yang terjadi,diantaranya banyak bangunan bangunan vital akses pemerintahan dan pasar terutama nya hancur maka gempa banyak masyarakat yang kehilangan tempat tinggal dan sumber mata pencaharian mereka. Dan tempat pedagang ikan menjadi tempat yang paling terdampak parah oleh gempa,sampai pembangunan tempatnya pun baru selesai di tahun 2017.[6]

Menurut yulfiadi madjid petugas retrubusi harian los ikan: kejadian gempa banyak merubah wajah pasar yang dulu nya tidak tertata sekarang menjadi lebih tertata,seperi tempat ikan yang dulu nya diatas bergabung dengan tempat daging juga mempengaruhi penjualan dari pedagang dan sekarang tempatnya di pisah antara penjual daging dan penjual ikan.Penjual ikan pun di bagi dua diantranya penjual ikan segar dan penjual ikan kering,tempat pedagang ikan segar pindah ke bawah setelah perbaikan yang dilakukan pada tahun 2015 yang setelah kejadian gempa tapi sebelumnya pedagang ikan berpindah pindah di karenakan tidak

[5] Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan Vol. 2, No. 3, Th. 2019 ISSN. 2622-1748

[6] *Wawancara* dengan pedagang pasar raya padang, ridwan 10 juli 2021

adanya tempat untuk berdagang.[7]

Beliau juga menambahkan perpindahan ke tempat yang baru setelah selesainya pembangunan pasar juga mempengaruhi dari pendapatan pedagang dikarenakan tempat mereka yang dulu nya diatas sekarang pindah ke bagian bawah yang lebih mudah untuk didatangi oleh pembeli.Namun sejak terjadi nya gempa semua nya berubah mulai dari wajah pasar itu sendiri sampai tempat- tempat pedagang dan tata pengelolan pun mulai tertata rapi.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pedagang ikan segar Pasar Raya Tahun 2009-2019.Batasan masalahnya terdiri atas batasan spasial dan batasan temporal. Batasan spasial dalam penelitian ini yaitu Tempat Pedagang ikan yang mengalami perkembangan.Sedangkan batasan temporal yaitu dimulai dari tahun 2009-2019.

Alasan diambilnya batas awal pada tahun 2009 adalah karena tahun tersebut Pasar Raya menjadi salah satu yang terdampak dari gempa yang terjadi kala itu dan pedagang mulai membenahi pasar yang membuat Pasar Raya menjadi berkembang dari tahun ke tahun. Sedangkan batasan akhir dari penelitian ini diambil tahun 2019 untuk melihat bagaimana perkembangan los ikan sebelum covid19 melanda.

[7] *Wawancara* dengan petugas retribusi harian los ikan,yulfiadi madjid 25 oktober 2021

Berkaitan dengan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Bagaimana perkembangan pengelolaan serta retribusi los pedagang ikan pasca gempa 2009 sampai 2019?
2) Bagaimana pengaruh gempa terhadap kehidupan sosial ekonomi pedagang pada los baru ?
3) Bagimana dampak dari relokasi ke tempat baru terhadap sosial ekonomi pedagang ?

C. Tujuan dan ManfaatPenelitian

1. TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

a) Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan pedagang ikan segar Pasar Raya tahun2009-2019.
b) mendeskripsikan pengelolaan pemerintah terhadap los ikan segar yang bisa mendukung perkembangan los ikan segar Pasar Raya Tahun2009-2019
c) Mengidentifikasi perkembangan los Ikan dan dampak bagi kehidupan sosial ekonomi pedagang ikan dikawasan Pasar Raya tahun 2009-2019

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis dalam memahami dan menganalisis perkembangan los ikan segar Pasar Raya dari Tahun 2009-2019.

b) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan Pasar Raya Padang terutamanya los ikan segar.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Adapun studi yang relevan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

Pertama, Penelitian ini dilakukan oleh Betty Silonga (2013) yang berjudul Perkembangan Pusat Pasar Medan Tahun 1970-2013. Penelitian ini membahas pembangunan infrastrukur pasar untuk menunjang proses transportasi barang dagangan dan pembangunan terminal kendaraan bermotor dan perkembangan pusat pasar medan tahun 1970-2013.

Kedua, Penelitian ini dilakukan oleh juwarsi auliya salsabila pada tahun 2021 yang mengangkat tentang “Analisis sosial ekonomi pedagang ikan segar pada masa pandemi covid-19 Di TPI Rajawali Kota Makasar” Penelitian ini membahas tentang perkembangan serta analisinya terhadap dampak dari covid 19 pada sosial ekonomi pedagang terutama nya

pedagang ikan segar di tpi rajawali kota makasar.

Ketiga, Penelitian ini dilakukan oleh sigit satiageni pada tahun 2011 yang mengangkat tentang “Proses Pemulihan Bencana Gempa Pada Tahun 2009 Di Kota Padang” Penelitian ini menceritakan bagaimana proses pemerintah dalam menanggulangi kondisi kota dan masyarakat,dalam langkah pemulihan dari ragam aspek seperti: sosial,ekonomi serta pembangunan kota ulang yang hancur sesudah dilanda gempa pada tahun 2009.

Keempat, Oky Virgian Septiyandi dalam penelitian yang berjudul Perkembangan Pasar Tradisional bandungan dan dinamika masyarakat. Tahun 1998-2007. Perkembangan Pasar Tradisional Bandungan dari tahun 1998-2007 memberikan pengaruh terhadap kemajuan ekonomi masyarakat kecamatan Bandungan. Pasar ini tidak hanya menyediakan barang-barang seperti pasar pada umumnya, namun berperan juga sebagai sentra oleh-oleh wisata khas Bandung. Sayur-sayuran dan buah-buahan merupakan komoditi andalan dari Pasar Tradisional ini.Pertumbuhan pasar tradisional Bandungan yang semakin hidup, berperngaruh terhadap dinamika masyarakat kecamatan Bandungan. Pengaruh ini dapat dilihat dari sector ekonomi, sosial dan budaya, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi masyarakat keca matan Bandungan sebelum tahun 1998, bagaimana perkembangan pasar tradisional Bandungan dari tahun 1998-2007, bagaimana dinamika masyarakat, kecamatan Bandungan

dari tahun 1998-2007.[8]

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Novi WS yang membahas tentang Perkembangan Pasar Loak (Butik) dan Kebutuhan yang akan di capai pada Pasar Loak Bukittinggi.Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan pasar butik dan kebutuhan apa saja yang akan dicapai dari tahun ke tahun bagi pedagang di pasar butik Bukittinggi.[9]

Terakhir, Penelitian yang dilakukan oleh Indrawa Yunus (2011) yang membahas tentang minat masyarakat berbelanja antara pasar tradisional dan modern serta perbaikan sarana prasarana pasar. Dilihat dari beberpa studi relevan tersebut, terdapat beberapa perbedaan pembahasan dengan rencana penelitian penulis yaitu penulis lebih memfokuskan tentang los ikan Pasar Raya Tahun 2009-2019.

2.Kerangka Konseptual

a. Pasar

Pasar dapat di maknai dalam artian yang kongkrit dan abstrak.Dalam artian kongrit, pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan pedagang untuk melakukan transaksi serta barang dan jasa yang terdapat disana.Sedangkan dalam artian abstrak pasar dapat diartikan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi penawaran yang berupa contoh-contoh barang.Dalam pasar terdapat tiga unsur yang tidak dapat dipisahkan yaitu, penjual, pembeli, dan barang. Pasar juga

[8] Oky Virgian Sepyandi, Skripsi: Perkembangan Pasar tradisional bandungan dan dinamika masyarakat tahun 1998-2007" (semarang: Universitas Negeri Semarang). 2011

[9] Novi WS yang membahas tentang Perkembangan Pasar Loak (Butik) dan Kebutuhan yang akan di capai pada Pasar Loak Bukittinggi

berfungsi sebagai pusat ekonomi, rekreasi dan pertemuan sosial serta pertukaran informasi.

b. Konsep Perkembangan

Istilah perkembangan sering sekali terdengar didalam kehidupan kita baik itu perkembangan zaman, masyarakat maupun usaha yang berubah dalam bentuksengaja ataupun tidak di sengaja. Menurut Schumpeter dalam Sanusi, Bachrawi yang dimaksud dengan perkembangan adalah perubahan spontan dan terputus-putus di dalam keadaan stasioner yang selalu mengubah serta mengganti situasi keseimbangan yang ada sebelumnya.Perkembangan ekonomi dapat digunakan untuk menggambarkan faktor faktor penentu yang mendasari pertumbuhan ekonomi seperti perubahan dalamteknik produksi, sikap masyarakat, dan lembaga-lembaga yang terkait.Sedangkan menurut Prof. Bonne dalam Sanusi,perkembangan membutuhkan serta melibatkan semacam pengarahan, pengaturan, dan pedoman dala rangka menciptakan kekuatan-kekuatan bagi perluasan dan pemeliharaan.[10]

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pusat Pasar sebagai salah satu lembaga ekonomi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehari harinya mengalami perkembangan baik dari kepengurusan pasar, luas areal pasar, jumlah pedagang yaitu pribumi dan non pribumi, dan sarana yang terdiri dari kios, stan dan toko, serta adanya peraturan yang diberlakukan di dalam pasar guna memelihara dan

[10] Bachrawi,sanusi.2004. Pengantar Ekonomi Pembangunan .Rineka Cipta; Jakarta

memajukan pasar.

c. Aktivitas Ekonomi danPerdagangan

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Aktivitas ekonomi masyarakat merupakan pola atau gerak baik seseorang maupun kelompok masyarakat dalam suatu ruangan untuk memproduksi, mendistribusi maupun mengkonsumsi barang dan jasa tersebut unruk memenuhi kebutuhan masyarakat dan terciptannya kesejahteraan kelangsungan hidup masyarakat yang produktif.[11]

Perdagangan merupakan proses tukar-menukar barang dan jasa dari penjual kepada pembeli, hal ini menimbulkan interaksi diantara suatu tempat menuju daerah lainnya yang menghasilkan sebuah pergerakan, pergerakan barang hingga mobilitas penduduk menuju pusat perdagangan. Perdagangan terus terjadi diakibatkan oleh usaha masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Hingga saat ini pusat perdagangan dan aktivitas ekonomi masarakat bertumpu di pasar.[12]

---

[11] Khairunisa Safira, dkk. "Perubahan Aktivitas Ekonomi dan Pemanfaatan Lahan di Koridor Jalan Pantura Setelah Beroperasi Jalan Tol Cipali". Jurnal Bhuwan, Vol.1 No.1 (Mei 2021), hal.45.

[12] Rizki Yulistiani.2015. "Relokasi Pasar Warungkodanh Kabupaten Cianjur". Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia

3. **Kerangka Berpikir**

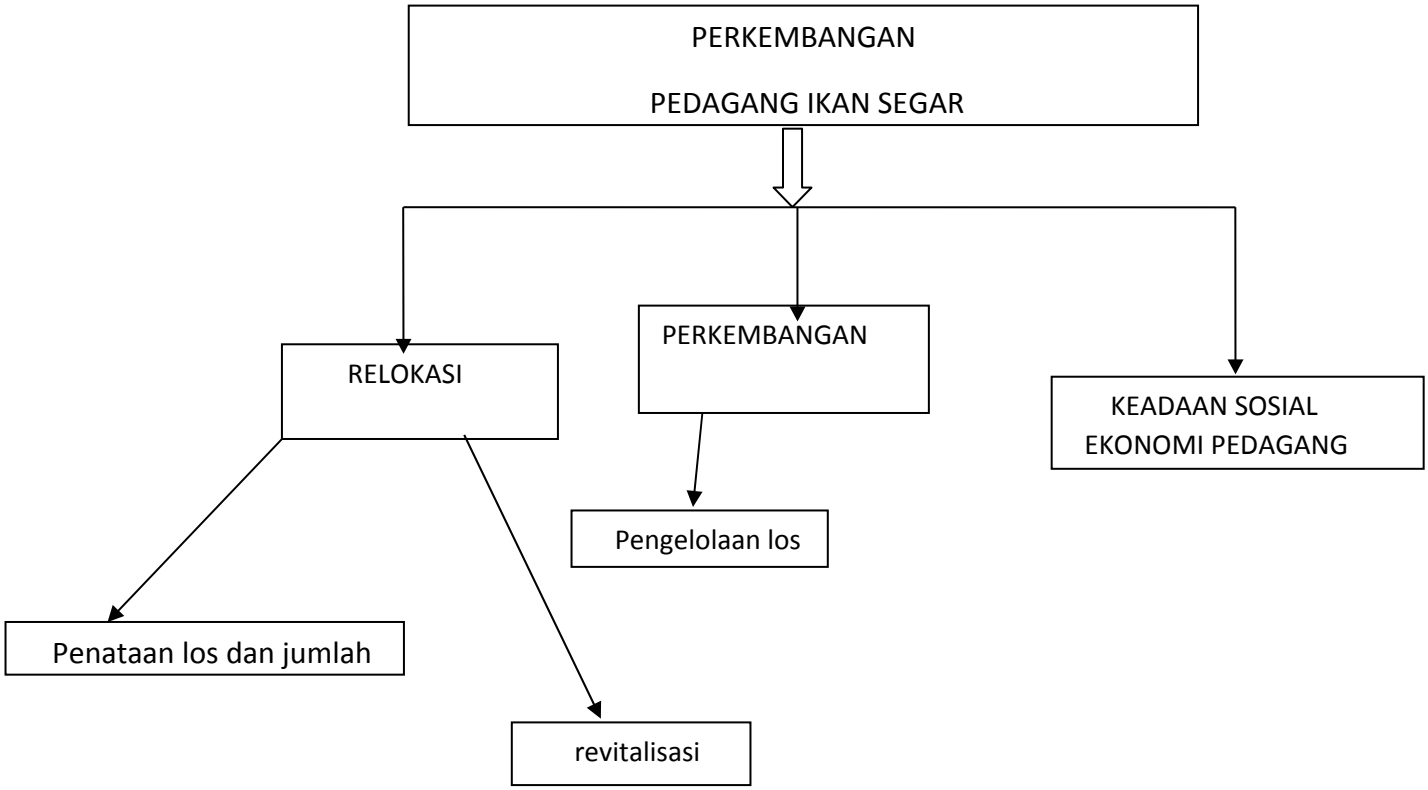

E. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan maka penelitian ini termasuk kedalam kualitatif sejarah. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah penelitian sejarah yang terdiri dari: heuristic, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Tahap pertama, heuristik pengumpulan data dalam tahap heuristic ini melalui metode penelitian yaitu sumber tertulis dan sumber lisan. Penulis dalam mengumpulkan dari kedua sumber ini menggunakan 3 teknik, yaitu:

Pertama, studi pustaka yaitu proses mencari infromasi, menelaah dan menghimpun data sejarah yang berupa buku-buku, referensi, surat kabar, majalah dan karya ilmiah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini banyak menggunakan sumber buku dan jurnal tentang pasar ataupun yang berkaitan tentang pasar.Penulis dalam penelitian ini mendapatkan sumber-sumber atau buku di perpustakaan Universitas Negeri Padang dan beberapa bersumber dari E-book.

Kedua wawancara dalam hal ini penulis mencari informasi dari pelaku sejarah yaitu orang-orang yang mengetahui seluk beluk Pasar Raya.Ketiga studi lapangan penulis melakukan pengamatan langsung di Pasar Raya, termasuk dinamika kehidupan masyarakat daerah sekitarnya. Keempat dokumentasi penulis dalam hal ini mendapatkan sumber dari dinas Pasar Raya (UPTD Dinas PasarRaya), Arsip kota padang,dan dinas pasar kota padang.Kemudian hasil wawancara dengan pihak

terkait, seperti petugas retribusi harian los ikan Dinas Pasar Raya dan tokoh masyarakat, dan para pedagang Pasar Raya.

Tahap kedua kritik sumber dilakukan dengan dua cara yaitu ekstern dan intern. Pada kritik ekstern penulis akan melakukan pengujian terhadap keaslian dokumn dari arsip tentang Pasar Raya, dengan mengamati langsung data-data yang ada seperti kantor camat, kantor lurah, APKL (Assosiasi Pedagang Kaki Lima), Dinas Perdagangan, Dinas Pasar Kota Padang serta memilih data yang relevan dengan kajian penelitian.Kembali untuk kritik intern penulis melakukan pengujian kesahihan informasi Pasar Raya yang diperoleh melalui arsip dan dokumen. Dengan cara menyesuaikan dengan kajian yang relevan, serta pengujian data informan diuji kebenarannya dengan meminta pendapat informasi lainya terkait Pasar Raya.

Tahap ketiga yaitu interpretasi setelah melakukan kritik sumber, selanjutnya menginterpretasikan atau menganalisis kebenaran informasi yang telah diseleksi.Interpretasi dilakukan guna menganalisis dan menyatukan data tentang los ikan segar Pasar Raya dari tahun 2009 sampai 2019. Sumber-sumber sejarah tersebut dipilih sehingga diperoleh butir-butir informasi yang dibutuhkan berupa fakta-fakta lepas.Fakta-fakta tersebut kemudian dirangkai dan diolah sesuai pokok persoalan penelitian.Interpretasi dilakukan dengan ekplanasi sejarah.Penulis melakukan eksplanasi dengan menggunakan model kualitas, atau menjelaskan cerita sejarah dengan melihat faktor sebab-akibat.

Tahap terakhir yaitu historiografi setelah didapatkan fakta sejarah yang kurat, maka dilakukanlah penulisan sejarah (historiografi).Hasil akhir dari historiografi ini adalah skripsi yang berjudul “Pekembangan los ikan segar dipasar raya padang dari masa ke masa-Studi kasus:pasca gempa 2009 sampai 2019”.